

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prediksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan metode Altman Z-Score pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 menghasilkan persentase sebesar 37,5%. Perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan atau manipulator pada tahun 2019 sebanyak 3 perusahaan (DKFT, PKPK, dan SMRU) atau menghasilkan persentase 37,5% dari total sampel. Pada tahun 2020 sebanyak 3 perusahaan (DKFT, PKPK, dan SMRU) yang terindikasi melakukan kecurangan atau menghasilkan persentase 37,5% dari total sampel. Pada tahun 2021 sebanyak 3 perusahaan (DKFT, PKPK, dan SMRU) yang terindikasi melakukan kecurangan atau menghasilkan persentase 37,5% dari total sampel. Pada tahun 2022 sebanyak 3 perusahaan (DKFT, PKPK, dan SMRU) yang terindikasi melakukan kecurangan atau menghasilkan persentase 37,5% dari total sampel.
2. Prediksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan metode Springate S-Score pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 menghasilkan persentase sebesar 56,25%. Perusahaan yang terindikasi melakukan kecurangan laporan keuangan atau manipulator pada tahun 2019 sebanyak 6 perusahaan (ANTM, DKFT, IFSH, PKPK, SMRU, dan TINS) atau menghasilkan persentase 75% dari total sampel. Pada tahun 2020 sebanyak 6 perusahaan (ANTM, DKFT, IFSH, PKPK, SMRU, dan TINS) yang terindikasi melakukan kecurangan atau menghasilkan persentase 75% dari total sampel. Pada tahun 2021 sebanyak 3 perusahaan (DKFT, PKPK, dan SMRU) yang terindikasi melakukan kecurangan atau menghasilkan persentase 37,5% dari total sampel. Pada tahun 2022 sebanyak 3 perusahaan (DKFT, PKPK, dan SMRU) yang terindikasi melakukan kecurangan atau menghasilkan persentase 37,5% dari total sampel.
3. Metode Altman Z-Score dan metode Springate S-Score efektif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. Berdasarkan

hasil penelitian dinyatakan bahwa metode Altman Z-Score lebih akurat dan efektif dibandingkan dengan metode Springate S-Score dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022 dengan hasil akurasi 59,38% dan 43,75%. Sedangkan hasil *type error* yang dihasilkan metode Altman Z-Score memperoleh hasil persentase yang lebih rendah dibandingkan dengan metode Springate S-Score. Metode Altman Z-Score memperoleh persentase sebesar 40,62%, sedangkan metode Springate S-Score memperoleh persentase sebesar 56,25%.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan kesimpulan diatas, peneliti ingin memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang terkait dengan penelitian ini. Saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Penelitian ini menggunakan periode waktu yang singkat yaitu tahun 2019-2022, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah jangka waktu penelitian dengan menggunakan data laporan keuangan yang terbaru sehingga dapat diketahui kondisi keuangan terkini.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut yaitu tahun 2019-2022, diharapkan untuk penelitian selanjutnya bisa memperluas sampel penelitian. Sehingga akan dapat menggambarkan gambaran terkait kecurangan laporan pada berbagai jenis sektor lainnya.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menguji kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan pengukuran kuantitatif dan kualitatif pada variabel independen terutama pada variabel stabilitas keuangan, tekanan eksternal, transaksi pihak terkait dan dominasi CEO sehingga dapat menghasilkan ukuran yang tepat dalam menguji variabel-variabel yang ada dalam metode Altman Z-Score dan Springate S-Score.